	Universitas Negeri Surabaya S1 Akuntansi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perpajakan	6220103080		3		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Lintang Venusita, SE., Ak., M.Si., CA., BKP., ACPA.	ROHMAWATI KUSUMANINGTIAS

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan dikaitkan dengan peraturan pajak terbaru, mengkaji pajak penghasilan yang diterima oleh wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan; mengkaji pajak penghasilan yang bersifat final, pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), pajak daerah, retribusi daerah, Bea Materai dan perpajakan internasional sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Mampu menyusun, menyajikan, dan mengevaluasi laporan akuntansi publik dan perpajakan, sesuai kode etik profesi, standar akuntansi publik, dan peraturan perpajakan dengan dukungan teknologi informasi
CPL	Mampu menerapkan dan menganalisis prinsip dasar tentang berbagai teori ilmu Ekonomi; Ilmu Akuntansi, Bisnis; dan Hukum Bisnis
CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu mengkombinasikan kompetensi teknikal dalam menghitung pajak penghasilan orang pribadi, pajak penghasilan badan, menghitung PPN, pajak daerah dan retribusi daerah
CPMK-2	Mampu menerapkan peraturan perpajakan yang berlaku, dengan dukungan teknologi informasi dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Masa/Tahunan dan pengisian faktur pajak
CPMK-3	Mampu Menerapkan Kode Etik Profesi dan Standar Akuntansi Publik yang berlaku, dengan dukungan teknologi informasi
CPMK-4	Mampu menerapkan dan menganalisis konsep teoritis dan praktis tentang berbagai teori dalam ilmu Akuntansi, Pelaporan Keuangan, Perpajakan Orang Pribadi dan Badan serta Pajak Daerah
CPMK-5	Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam profesi dibidang perpajakan

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3	✔		
CPMK-4		✔	
CPMK-5			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✔	✔	✔										
CPMK-2							✔		✔	✔	✔	✔				
CPMK-3														✔	✔	
CPMK-4													✔			
CPMK-5	✔	✔	✔													

Pustaka

Utama :

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 sebagai hasil penyempurnaan UU No. 16 Tahun 2000 dan Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 sebagai hasil penyempurnaan Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan dan UU No 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan
3. PP No. 46 Tahun 2013 jo PMK No.107/PMK.011/2013 jo PP No. 23 Tahun 2028
4. Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 sebagai hasil penyempurnaan UU No. 18 Tahun 2000 dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 1985 jo UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai
6. Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi daerah
7. _____, Himpunan Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, Keputusan Direktur Jenderal Pajak, Dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak.
8. Halim A, Bawono IR, Dara A, 2015, Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus. Salemba Empat.
9. Mardiasmo, 2019, Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2019, Yogyakarta: Penerbit Andi.
10. Waluyo dan Wirawan B. Ilyas, 2019. Perpajakan Indonesia . Edisi 12. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
11. Undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pendukung :

1. Setiawan, Benny, 2017, Kupas Tuntas PPh POTPUT, Edisi 2, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
2. Tjaraka Heru dan Rochmad Djohar Djaelani, 2007, Perpajakan, Jakarta, Universitas Terbuka

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memiliki kemampuan menjelaskan definisi, fungsi pajak, dasar pembenaran pemungutan, jenis pajak dan eksistensi Hukum Pajak serta keterkaitan Hukum Pajak dengan hukum lainnya	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi pajak 2. Ketepatan dalam menjelaskan fungsi pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan dasar pembenaran pemungutan pajak dan azas-azas pemungutan pajak 4. Ketepatan dalam menjelaskan sistem pemungutan pajak dan jenis-jenis pajak 5. Ketepatan dalam menganalisis eksistensi Hukum Pajak serta keterkaitan Hukum Pajak	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%

2	Memiliki kemampuan menjelaskan Ketentuan Umum Perpajakan tentang subyek pajak, wajib pajak, NPWP dan SPT yang meliputi pengertian, fungsi dan akibat hukum, serta tentang pencatatan dan pembukuan	1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai: Subyek Pajak Wajib Pajak Hak dan Kewajiban Wajib Pajak 2. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Nomor Pokok Wajib Pajak (pengertian, fungsi dan akibat hukum) 3. Ketepatan dalam menjelaskan Surat Pemberitahuan (pengertian, fungsi dan akibat hukum) 4. Ketepatan dalam menganalisis Pembukuan dan Pencatatan bagi Wajib Pajak	Kriteria: Rubrik deskriptif ketepatan menjelaskan dan menganalisis	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%
3	Memiliki kemampuan menjelaskan Ketentuan Umum Perpajakan tentang Pemeriksaan Pajak, tentang Penetapan dan Ketetapan Pajak	1. Ketepatan dalam menganalisis Pengertian dan Tujuan Pemeriksaan 2. Ketepatan dalam menganalisis Penetapan dan Ketetapan Pajak	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%
4	Memiliki kemampuan menjelaskan Ketentuan Umum Perpajakan tentang Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak serta tentang upaya hukum Wajib Pajak mengajukan Keberatan dan Banding	1. Ketepatan dalam menganalisis Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak 2. Ketepatan dalam menganalisis Keberatan dan Banding	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%

5	Mampu menghitung PPh pasal 21/26 dan mengisi SPT Masa PPh 21/26	1. Ketepatan dalam menjelaskan subyek dan obyek pajak PPh ps 21 2. Ketepatan dalam menghitung PPh ps 21 basic dan gross up 3. Ketepatan dalam menjelaskan subyek dan obyek pajak PPh ps 26 4. Ketepatan dalam menjelaskan tarif PPh ps 26 dan menghitung PPh ps 26 5. Ketepatan dalam menganalisis pengisian SPT masa PPh 21/26	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menghitung dan menjelaskan Bentuk tes: Mengerjakan soal latihan	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu Case Studi: Kasus pengisian SPT Masa PPh 21/26			10%
6	Mampu menghitung PPh pasal 22, 23, 24, 15 dan PPh final	1. Ketepatan dalam menjelaskan subyek, obyek, tarif pajak PPh ps 22 dan menghitung PPh ps 22 2. Ketepatan dalam menjelaskan subyek, obyek, tarif pajak PPh ps 23 dan menghitung PPh ps 23 3. Ketepatan dalam menjelaskan subyek, obyek, tarif pajak PPh ps 24 dan menghitung PPh ps 24 4. Ketepatan dalam menjelaskan subyek, obyek, tarif pajak PPh ps 15 dan menghitung PPh ps 15 5. Ketepatan dalam menjelaskan subyek, obyek, tarif pajak PPh Final dan menghitung PPh Final	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan mendeskripsikan dan menjelaskan Bentuk tes: Menjawab latihan soal	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			10%
7	Mampu menghitung angsuran pajak (PPh ps 25) dan menghitung utang pajak (PPh ps 29)	1. Ketepatan dalam menghitungan angsuran pajak pasal 25 2. Ketepatan dalam menghitung PPh pasal 29 3. Ketepatan dalam menganalisis pelaporan pajak akhir tahun	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%

9	Mampu memahami konsep pajak orang pribadi	1. Ketepatan dalam menganalisis perbedaan wajib pajak dalam negeri dan luar negeri 2. Ketepatan dalam menganalisis mengenai batasan pengusaha kecil 3. Ketepatan dalam menjelaskan dan menghitung PPh final 1% 4. Ketepatan dalam mengananlisis status kewajiban perpajakan 5. Kepatan dalam pengisian e-SPT PPh OP (1770, 1770S,1770SS)	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%
10	Mampu memahami konsep pajak badan	1. Ketepatan dalam menganalisis obyek PPh Badan 2. Ketepatan dalam menganalisis deductable expense dan non deductable expense 3. Ketepatan dalam menjelaskan dan menganalisis beda tetap dan beda temporer 4. Ketepatan dalam menyusun rekonsiliasi fiskal	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%
11	Mampu menjelaskan konsep dasar PPN &PPN BM, menghitung PPN terutang dan pelaporan masa PPN	1. Ketepatan dalam menganalisis mekanisme pengenaan PPN dan PPnBM 2. Ketepatan dalam menganalisis obyek PPN dan PPnBM 3. Ketepatan dalam menganalisis penyerahan BKP/JKP 4. Ketepatan dalam menjelaskan saat terutang dan tempat terutang PPN dan PPnBM	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%

12	Mampu menjelaskan konsep dasar PPN &PPN BM, menghitung PPN terutang dan pelaporan masa PPN	1. Ketepatan dalam menganalisis faktur pajak dan nota retur 2. Ketepatan dalam menghitung PPN dan PPNBM 3. Ketepatan dalam mengisi SPT PPN menggunakan aplikasi e faktur	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menghitung dan menjelaskan Bentuk tes: Mengerjakan soal latihan	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu Case Studi: Kasus pengisian SPT Masa PPN			10%
13	Memiliki kemampuan menjelaskan konsep Pajak Daerah, menghitung PBB dan BPHTB	1. Ketepatan dalam menganalisis konsep Pajak Daerah 2. Ketepatan dalam menganalisis konsep Pajak Bumi Bangunan 3. Ketepatan dalam menganalisis konsep BPHTB	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			3%
14	Mampu menjelaskan konsep retribusi daerah dan bea materai	1. Ketepatan dalam menjelaskan obyek retribusi daerah 2. Ketepatan dalam menjelaskan subyek retribusi daerah 3. Ketepatan dalam menjelaskan dan menghitung retribusi daerah 4. Ketepatan dalam menjelaskan subyek dan obyek bea materai dan menghitung bea materai terutang	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			2%
15	Mampu menjelaskan tentang konsep perpajakan internasional	1. Mampu menjelaskan konsep penghindaran pajak berganda 2. Mampu menjelaskan pengertian dan konsep BUT 3. Mampu menjelaskan konsep transfer pricing	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan menjelaskan dan menganalisis Bentuk non-test: Diskusi kelas	4 SKS (1x(4x170')): TM (1x(4x50')): Penjelasan materi dan diskusi BM (1x(4x60')): Pemahaman materi PT (1x(4x60')): Tugas Individu			5%
8							
16							

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.